

**PERAN MASJID SEKITAR KAMPUS SEBAGAI UPAYA  
MENSINERGIKAN ANTARA MASYARAKAT DENGAN  
LINGKUNGAN PENDIDIKAN: STUDI KASUS DI MASJID AL  
MUKMIN PLOSOREJO**

**Isan<sup>1</sup> & Ibnu As'ad Rosyidin<sup>2</sup> Nanang Nuryanta<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,

<sup>2</sup> Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,

<sup>3</sup> Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,

Info Artikel	DOI : <a href="https://doi.org/10.20885/tullab.vol6.iss2.art3">10.20885/tullab.vol6.iss2.art3</a>
<i>Artike History</i>	
Received: May 22, 2024 Accepted: October 25, 2024 Published: November 04,2024	<a href="mailto:21422112@students.uii.ac.id">21422112@students.uii.ac.id</a> <a href="mailto:20422171@students.uii.ac.id">20422171@students.uii.ac.id</a> <a href="mailto:954220101@uui.ac.id">954220101@uui.ac.id</a>
ISSN: 2685-8924	e-ISSN: 2685-8681

**Abstrak**

*Masjid sering kali dianggap sebagai pusat kegiatan keagamaan semata, namun, dalam konteks kampus, peran masjid dapat lebih luas lagi. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran masjid sekitar kampus dalam memfasilitasi sinergi antara masyarakat dan lingkungan pendidikan, dengan memfokuskan pada studi kasus di Masjid Al Mukmin Plosorejo. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dengan pengurus masjid Al-Mukmin Plosorejo. Temuan menunjukkan bahwa Masjid Al-Mukmin Plosorejo bukan hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan pengembangan masyarakat. Peran masjid ini dalam mensinergikan antara masyarakat dan lingkungan pendidikan terbukti melalui berbagai program seperti pelatihan keterampilan, serta pembinaan karakter. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya memahami peran multifungsi masjid dalam konteks pendidikan tinggi dan bagaimana sinergi ini dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan pendidikan. Studi ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman tentang peran masjid dalam konteks sosial dan pendidikan serta memberikan dasar untuk kebijakan dan praktik yang lebih inklusif di masa depan.*

**Kata kunci :** *Masjid, Masyarakat, Pendidikan, Sosial, Kampus.*

## **A. PENDAHULUAN**

Masjid didefinisikan sebagai tempat ibadah bagi umat Islam, khususnya dalam melaksanakan shalat, dan sering disebut sebagai Bait al-Allah atau rumah Allah. Masjid adalah bangunan yang didirikan untuk mendorong pengabdian kepada Allah. Meskipun fungsi utamanya adalah sebagai tempat shalat berjama'ah, masjid memiliki berbagai fungsi tambahan. Pada masa Rasulullah, selain digunakan untuk shalat, berdzikir, dan beri'tikaf, masjid juga digunakan sebagai tempat pendidikan untuk mengajarkan kebajikan, sebagai pusat pengembangan ekonomi masyarakat, tempat diskusi politik, pusat dakwah, serta untuk mempromosikan pengembangan moral dan kegiatan lainnya (Rifa'i, 2016).

Fungsi strategis masjid juga bisa menjadi tempat atau media pembinaan umat muslim secara holistik (Ridwanullah & Herdiana, 2018). Masjid bisa menjadi bagian dari agen perubahan (Alwi, M.A., 2020). Setiap muslim yang beriman memiliki tanggung jawab untuk memakmurkan masjid. Ini bukan hanya sekedar membangun atau merenovasinya, tetapi juga menghidupkan fungsi masjid secara aktif (Mannuhung & Tenrigau, 2018). Dalam masyarakat yang terus berkembang secara modern, peran masjid telah melebihi sekedar menjadi tempat ibadah. Terutama, masjid yang berada di sekitar kampus-kampus pendidikan menunjukkan potensi yang signifikan dalam menghubungkan masyarakat dengan lingkungan pendidikan. Dengan perubahan dinamika sosial dan pendidikan, penelitian tentang peran masjid sekitar kampus sebagai upaya mensinergikan antara masyarakat dengan lingkungan pendidikan menjadi semakin penting.

Melalui studi kasus Masjid Al Mukmin Plosorejo, peneliti memperoleh wawasan yang berharga tentang bagaimana masjid dapat berperan sebagai fasilitator dalam sinergi antara masyarakat dan lingkungan pendidikan.

Dengan demikian penulis melakukan penelitian di masjid Al Mukmin Plosorejo sebagai salah satu masjid yang dapat menjadi fasilitator untuk mensinergikan masyarakat dengan lingkungan pendidikan. Peneliti juga dapat mengeksplorasi cara-cara dimana masjid dapat lebih efektif mendukung adanya pendidikan, keterlibatan mahasiswa dalam mengelola atau berkegiatan di masjid dan memperkuat keterlibatan masyarakat dalam upaya pendidikan di wilayah tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang kontribusi Masjid Al Mukmin Plosorejo atau masjid sekitar kampus dalam upaya

memperkuat hubungan positif antara masyarakat dan lingkungan pendidikan, serta implikasinya terhadap peningkatan akses dan kualitas pendidikan di komunitas setempat dan menggali potensi program-program masjid yang lebih modern melalui pendekatan kepemudaan agar mahasiswa bisa berperan aktif di masyarakat.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Masjid Al Mukmin Plosorejo, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Informan dari penelitian ini adalah pengurus masjid/DKM Masjid Al Mukmin Plosorejo. Dari informan ini peneliti menggali tentang informasi bagaimana peran masjid yang berada di sekitar kampus bisa mensinergikan antara lingkungan masyarakat dengan lingkungan pendidikan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang umumnya digunakan untuk mempelajari fenomenologi sosial. Kualitatif deskriptif berfokus pada menjawab pertanyaan penelitian seperti siap, dimana, apa, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi. (Yuliani, 2018).

Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran masjid sekitar kampus dalam mensinergikan antara masyarakat dengan lingkungan pendidikan. Dalam deskripsi tersebut terdapat uraian tentang bagaimana peran Masjid Al Mukmin dalam memfasilitasi sinergi antara masyarakat dengan lingkungan pendidikan melalui berbagai program yang memberdayakan masyarakat sekitar dan juga memberi kesempatan kepada mahasiswa yang dalam hal ini sebagai pihak lingkungan pendidikan untuk melaksanakan berbagai program. Peneliti juga mengidentifikasi efektivitas kegiatan maupun program yang sudah dilaksanakan serta tantangan apa saja yang terjadi. Dengan harapan peneliti juga dapat memberi solusi masukkan sebagai evaluasi maupun improvisasi kegiatan yang sudah berjalan.

Peneliti menggunakan desain riset penelitian sosial, dengan menggunakan metode wawancara. Melalui wawancara ini diharapkan penulis dapat mengumpulkan data yang diperlukan terkait dengan peran masjid sekitar kampus sebagai upaya mensinergikan antara masyarakat dengan lingkungan pendidikan studi kasus di Masjid Al Mukmin Plosorejo yang fokusnya adalah pada interaksi sosial dalam kehidupan masyarakat.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh masjid Al-Mukmin Plosorejo dapat menjadi wadah bagi lingkungan pendidikan untuk bisa bersinergi dengan masyarakat sekitar dengan beberapa program berikut ini:

#### **Pembacaan Hadis**

Program pertama yaitu pembacaan hadist yang dilaksanakan ba'da sholat fardhu. dalam program ini masjid al mukmin menggunakan kitab Hadits Riyadhus Shalihin. program ini dimulai sekitar tahun 2020 pada saat masa pandemi. Hal ini diinisiasi oleh Faturrahman Al Katitanji selaku pengurus DKM Masjid Al Mukmin Plosorejo dengan menggerakkan para pemuda untuk bisa aktif membaca hadis. kegiatan ini intens dilaksanakan terutama pada saat masa pandemi dimana para pemuda tidak aktif bersekolah sehingga lebih banyak waktu di masjid. Faturrahman menggerakkan para pemuda yang sudah mahir membaca hadis untuk bisa mengajarkan kepada sesama yang belum mahir, sehingga ini menjadi wadah untuk bisa berbagi ilmu agar bisa memahami serta membaca hadits dengan benar.

Setelah pandemi mulai berakhir dan para pemuda sudah mulai aktif bersekolah, pembacaan hadis mulai digilir untuk dibaca oleh masyarakat Dusun Plosorejo, dan beberapa juga merupakan orang tua dari para pemuda yang tadinya rutin menjadi pembaca hadis. pada awalnya para masyarakat belum bisa dan paham terkait pembacaan hadits ini, lalu para pemuda berinisiatif untuk mengajarkan kepada masyarakat terkait bagaimana pembacaan hadis tersebut.

Dalam hal ini menjadi semacam simbiosis mutualisme dimana para pemuda yang notabene sebagai seorang pelajar dalam menempuh pendidikan memiliki wadah untuk bisa mengajarkan ilmunya kepada masyarakat. di sisi lain masyarakat juga terbantu sehingga mereka memiliki ilmu serta wawasan tentang bagaimana pembacaan hadits yang baik dan benar. Dari sisi jamaah masjid juga mendapat manfaat tentang isi dari hadist yang telah dibaca

Dalam pembacaan hadist tersebut tentu tidak sepenuhnya para pemuda yang walaupun sudah pernah mempelajari ilmu hadits sepenuhnya mengetahui makna serta isi maksud tafsir hadist yang dibacakan tersebut. Sehingga diperlukan adanya seseorang yang

ahli dalam bidang ini, dikhawatirkan akan adanya salah penafsiran dengan hadist yang telah dibacakan. Hal ini menjadi masukan bagi DKM Masjid Al Mukmin untuk bisa mengadakan majelis ilmu tersendiri.

### **Program TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)**

Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu Pendidikan non-formal yang memiliki keunggulan yang jauh lebih besar dibandingkan pendidikan formal. Keunggulan ini terdapat pada kemampuannya dalam beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Pendidikan non-formal dapat menjangkau dan menangani berbagai kegiatan edukasi yang tidak dapat dilayani oleh jalur sekolah formal. Kehadiran TPQ ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi alternatif untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi umat Islam di Indonesia (Saleh, Djibu, & Duludu, 2022).

Pendidikan agama atau religiusitas memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan agama berperan langsung dalam pengembangan pembelajaran dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, seperti mempelajari teori dan konsep keagamaan, tetapi juga menekankan pada praktik dan kegiatan sosial. Penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan lembaga pendidikan maupun di luarnya menjadi poin penting dalam pendidikan agama (Sintasari, 2021).

Program Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Al Mukmin Plosorejo ini mulai berjalan sekitar tahun 2015 yang mana pengajarnya adalah Takmir Masjid Ulil Albab Universitas Islam Indonesia, yang mana juga beranggotakan para mahasiswa aktif UII. program ini dilaksanakan setiap hari senin hingga kamis ba'da ashar dengan menggunakan metode iqro. selain mengaji iqro, program TPA ini juga ditambah dengan mengajarkan pengetahuan keislaman seperti aqidah, akhlak, fikih, bahasa arab yang berbeda setiap harinya. selain itu dari Takmir Masjid Ulil Albab juga membuat kurikulum tersendiri untuk kegiatan TPA ini.

Adanya kegiatan TPA ini memberikan wadah kepada mahasiswa untuk bisa melatih kemampuan mengajar, terutama mahasiswa jurusan pendidikan kepada anak-anak. Dengan mengajarkan pengetahuan keislaman juga membuat mahasiswa mau tidak mau

belajar pengetahuan keagamaan sehingga dapat menjadi wawasan tersendiri bagi mereka, utamanya kepada mahasiswa yang bukan jurusan non agama.

Tentunya dampak juga dirasakan kepada sisi anak-anak TPA dimana mereka menjadi bisa membaca huruf-huruf hijaiyah serta pengetahuan keislaman. Di sisi lain ini juga menjadi wujud ikhtiar untuk dakwah islamiyah membentuk generasi yang paham akan ilmu keagamaan.

### **Kegiatan IMKT**

IMKT (Ikatan Masjid Kampus Terpadu) merupakan perkumpulan dari masjid-masjid sekitar Universitas Islam Indonesia yang diorganisir oleh Masjid Ulil Albab, masjid kampus UII. IMKT ini terdiri dari 14 masjid sekitar kampus UII dan Masjid Al Mukmin menjadi salah satu bagian dari IMKT ini. Adapun kegiatan yang ada di forum IMKT ini berbasis sosial keagamaan. Saat ini IMKT juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar berkontribusi langsung ke masyarakat dan menjadi bagian dari pengabdian masyarakat yang sesuai dengan salah satu tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Salah satu program dari kegiatan IMKT ini yaitu bidang pendidikan dan dakwah, pelatihan, forum IMKT dsb.

#### a. Pendidikan dan Dakwah

Dalam bidang pendidikan ini meliputi Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA), kajian rutin bulanan bergilir di masjid-masjid IMKT, dan mahasiswa berkontribusi menjadi imam dan khotib di kegiatan kegiatan tertentu seperti di bulan Ramadhan dsb.

#### b. Pelatihan

Salah satu contoh dari kegiatan pelatihan ini adalah pelatihan penyembelihan hewan qurban.

#### c. Forum IMKT

Forum IMKT menjadi ajang untuk seluruh masjid yang berada di sekitar kampus untuk bersilaturahmi, berdiskusi terkait program program yang akan dijalankan, mengangkat atau mendiskusikan suatu permasalahan dsb.

### **Program Sekolah Ramadhan dan Sekolah Dzulhijjah**

Pada bulan Ramadhan dan Dzulhijjah, masjid Al-Mukmin Plosorejo kerap menyelenggarakan program "Sekolah Ramadhan" dan "Sekolah Dzulhijjah" untuk

masyarakat. Tidak hanya itu masjid atau lingkungan masyarakat memberikan ruang kepada mahasiswa yang berada di sekitar masjid untuk bisa ikut serta dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini salah satu bertujuan yaitu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta mempererat tali persaudaraan.

a. Sekolah Ramadhan

Kegiatan sekolah ramadhan ini dilaksanakan rutin setiap ba'da maghrib 3 minggu sebelum bulan ramadhan, dalam rangka persiapan menyambut bulan ramadhan dengan mempelajari fiqih-fiqih ibadah di bulan ramadhan.

b. Sekolah Dzulhijjah

Sama halnya seperti sekolah ramadhan, sekolah dzulhijjah ini dilaksanakan juga dalam rangka menyambut bulan dzulhijjah yang berkaitan dengan ibadah qurban, hari raya idul adha, serta hari tasyrik, dsb.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Masjid Al Mukmin Plosorejo berperan sebagai fasilitator dalam sinergi antara masyarakat dengan lingkungan pendidikan melalui beberapa program yang memberdayakan masyarakat sekitar dan juga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan berbagai program diantaranya yaitu:

1. Pembacaan Hadits

Program ini bermanfaat bagi para pemuda untuk berbagi ilmu dan memahami serta membaca hadits dengan benar, dan bagi jamaah masjid untuk mendapatkan manfaat tentang isi dari hadits yang telah dibaca

2. Program TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

Program ini membantu anak-anak untuk bisa membaca huruf-huruf hijaiyah serta pengetahuan keislaman, dan bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan mengajar dan belajar pengetahuan keagamaan.

3. Kegiatan IMKT

IMKT menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar berkontribusi langsung ke masyarakat dan menjadi bagian dari pengabdian masyarakat. Salah satu program dari kegiatan IMKT ini yaitu bidang pendidikan dan dakwah, pelatihan, forum IMKT dsb.

4. Program Sekolah Ramadhan dan Sekolah Dzulhijjah.

Program ini tujuannya yaitu untuk meningkatkan atau menambah keimanan dan ketaqwaan serta mempererat tali persaudaraan.

Program-program tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat dan mahasiswa, dan menunjukkan bahwa masjid dapat memainkan peran penting dalam mensinergikan antara masyarakat dan linglingkungan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M.A., M. M. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Hikmah*, 18(1), 99–116. <https://doi.org/10.35719/alhikmah.v18i1.25>
- Mannuhung, S., & Tenrigau, A. M. (2018). Manajemen Pengelolaan Masjid Dan Remaja Masjid Di Kota Palopo. *To Maega / Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v1i1.69>
- Ridwanullah, A. I., & Herdiana, D. (2018). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 12(1), 82–98. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v12i1.2396>
- Rifa'i, A. (2016). Revitalisasi Fungsi Masjid Dalam Kehidupan Masyarakat Modern. *UNIVERSUM*, 10(2). <https://doi.org/10.30762/universum.v10i2.256>
- Saleh, N., Djibu, R., & Duludu, U. A. T. A. (2022). Efektivitas Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Desa Biluhu Timur Kecamatan Batudaa Pantai. *Student Journal of Community Education*, 1–11. <https://doi.org/10.37411/sjce.v1i2.909>
- Sintasari, B. (2021). Pemberdayaan remaja masjid dan perannya dalam pendidikan islam. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 10(1), 100–114. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v10i1.251>
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>